

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang efektifitas penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII MTsN Arjawinangun Kabupaten Cirebon dapat diangkat beberapa kesimpulan sbb:

1. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di MTsN Arjawinangun kecamatan Arjawinangun kabupaten Cirebon dikategorikan kurang efektif, hal ini terlihat dari perhitungan angket dengan nilai prosentase sebesar (51,19%).
2. Prestasi belajar siswa juga dikategorikan kurang baik, sesuai dengan hasil angket dengan nilai prosentase sebesar (45,94%).
3. Terjadi hubungan yang positif antara efektifitas penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan korelasi yang mencapai 0,18 termasuk kategori rendah sekali karena berada pada jarak antara 0,00 – 0,20, artinya dengan nilai tersebut korelasi antara efektifitas penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan prestasi belajar siswa terbukti secara empirik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka penulis memberikan saran-saran sbb:

1. Dengan hasil prestasi siswa yang seperti di atas, alangkah baiknya siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) ini, harus lebih giat dan lebih rajin untuk melakukan latihan-latihan dan juga harus lebih aktif dan lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Selain siswanya harus aktif guru juga dalam hal ini harus memiliki kompetensi dan memiliki kemampuan dalam pelajaran yang diajarkannya.
3. Selain itu juga pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana yang cukup guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang ada, karena dalam hal ini sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar mengajar di kelas.